



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	25 - Oktober -2021	
Close	6,625.69	Value (Rp Triliun)	31.59
Change (point)	(18.04)	Volume (Miliar Lbr)	15.43
Persen (%)	-0.27%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,186
Average PER (x)	21.6	LQ45 Persen (%)	(0.98)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	6,393	3,445	2,948

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,741.00	64.1	0.18%
Nasdaq	15,227.00	136.50	0.90%
FTSE	7,223.00	18.30	0.25%
DAX	15,399.00	56.30	0.36%
CAC 40	6,713.00	(20.80)	-0.31%
Hangseng	26,132.00	5.10	0.02%
Nikkei 255	28,600.00	(204.40)	-0.71%
Strait Times	3,610.00	27.30	0.76%

Yield Indo Sun 10Y	6.3910	(0.015)	-0.23%
Yield US10Y	1.6350	(0.020)	-1.22%
VIX	15.24	(0.190)	-1.25%
Como Indx	240.58	2.900	1.21%
IndoCDS	82.89	(0.700)	-0.84%
EIDO	24.24	(0.140)	-0.58%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	20,325.00	586.00	2.88%
Tin (\$/ton)	37,375.00	25.00	0.07%
Gold (\$/tonoz)	1,809.10	12.80	0.71%
CPO (RM./ton)	4,970.00	47.00	0.95%
Wood Pulp	4,460.00	(20.00)	-0.45%
Oil NYMEX (\$/barrel)	83.65	(0.11)	-0.13%
Coal NEWC (\$/ton)	195.30	4.30	2.20%

Sumber : bloomberg, iqplus

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia bergerak mixed yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 18,04 poin menuju 6.625 ngekor dengan bursa eksternal mengalami *profit taking*. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp2,94 triliun, *crossing* CARE @449 senilai Rp3,08 triliun, BBCA @7.517 sejumlah Rp289 miliar, BOGA @189 capai Rp189 miliar, FREN-W @25 sejumlah Rp100 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp15,31 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBCA, BUKA, BBNI, UNVR, ASII, INDY, ARTO, EMTK, BMRI.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, KBAG, DGIK, BUKA, BEKS, ZINC, BUMI, BGTG, IATA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, BUKA, BBNI, TLKM, UNVR, ARTO, MDKA.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, ASII, BBCA, UNVR, TLKM, BMRI, BUKA, EMTK, ADRO, INDY.
- Emiten Top Net Buy Value : BBCA, BMRI, BBRI, ASII, TLKM, ICBP, UNTR, KLBF, ARNA, ACES, MTDL.
- Emiten Lose % : UNVR, ERAA, SMGR, GGRM, TBIG, JPFA, TLKM, BBRI, BSDE, ASII, INTP, CPIN.
- Emiten Top % : BUKA, ITMG, TPIA, PTBA, JSMR, INKP, MEDC, UNTR, TKIM, PTPP, KLBF.
- Sepanjang perdagangan Senin kemarin, bursa Jepang maupun bursa Hongkong berakhir melemah seiring *profit taking*. Rilis data indeks Utama Jepang tumbuh dibawah ekspektasi, indikator koindeks pun mengalami kontraksi, sinyal negatif tersebut dimanfaatkan untuk *profit taking*.
- Diawal pekan kemarin, Dow Jones kembali melanjutkan penguatan sebesar 64,10 poin menuju 35.741 ditopang dengan aksi beli. Musim rilis kinerja emiten K3-2021 yang solid dan pelemahan yield obligasi AS tenor 10 tahun berikan sentimen positif ke bursa AS.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.595 Support I : 6.610 sedangkan Resistance I : 6.660 dan Resistance II: 6.695;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 460 kasus menjadi 4.240.479 kasus, jumlah dirawat menjadi 13.554 orang, yang meninggal tambah 30 orang menjadi 143.235 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.236 pasien sebesar 4.082.454 orang.
- New Emiten : Rencana initial public offering (IPO) PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) bakal mendapat dukungan dari Indonesia Investment Authority (INA) atau lembaga pengelola investasi Indonesia. INA kemungkinan besar bakal menjadi anchor buyer (investor jangkar) dalam hajatan penawaran umum perdana saham anak usaha PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) tersebut. PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) hingga kuartal III mencatatkan rugi bersih sebesar Rp10,542 miliar atau susut 31,81 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 yang mencapai Rp15,469 miliar. Penjualan alat berat PT United Tractors Tbk (UNTR) terpantau masih tumbuh hingga September 2021. UNTR mencatatkan penjualan sebesar 2.194 unit alat berat Komatsu dalam sembilan bulan pertama 2021.
- Bank Indonesia (BI) melaporkan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada September 2021 kembali mengalami pertumbuhan, didorong oleh tumbuhnya penyaluran kredit. posisi M2 pada September 2021 sebesar Rp 7.287,3 triliun atau tumbuh 8 persen secara tahunan atau year on year (yoy). Pertumbuhan itu lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 6,9 persen yoy. pertumbuhan tersebut selaras dengan pertumbuhan komponen uang beredar sempit (M1) sebesar 11,2 persen yoy dan uang kuasi 4,5 persen yoy. Sementara M2 meliputi M1, uang kuasi (mencakup tabungan, simpanan berjangka dalam rupiah dan valas, serta giro dalam valuta asing), dan surat berharga yang diterbitkan oleh sistem moneter yang dimiliki sektor swasta domestik dengan sisa jangka waktu sampai dengan satu tahun.
- Ditengah-tengah deras capital inflow, namun IHSG ditutup koreksi sebesar 18,04 poin menuju 6.625. Aksi beli investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp2,94 triliun potensi berikan angin segar untuk IHSG ke depan. Pada perdagangan hari ini harga spot komoditas pun meyor yang mengalami lonjakan dimulai dari nikel, timah, emas, CPO maupun batubara. Sektor yang menjadi menarik dimulai dari pertambangan, dan perkebunan. Tidak hanya itu perusahaan yang bergerak dalam teknologis dan bank digital pun menarik perhatian dimana pada perdagangan kemarin sektor tersebut menahan laju koreksi. Dalam minggu beberapa emiten akan menyampaikan laporan keuangan emiten K3-2021. Kami perkirakan laporan keuangan lebih baik sepanjang QoQ setahun, dimana tahun sebelumnya perusahaan tertekan dengan pandemi. Pada saat ini pertumbuhan laba bersih pun potensi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dengan pertimbangan tersebut IHSG potensi teknikal rebound kisaran 6.610-6.695.
- Bow : ADRO, ELSA, MEDC, PTBA, UNTR, ITMG, INDY, PTRO, PGAS, BBNI, BMRI, BBRI.

NEWS EMITEN

GIAA – Lolos Dari PKPU My Indo

PT Garuda Indonesia (GIAA) tetap fokus upaya restrukturisasi utang, dan operasi. Itu menyusul putusan Pengadilan Niaga (PN) pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak gugatan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) My Indo Airlines, kreditur. Selanjutnya, perseroan akan fokus pada restrukturisasi utang, operasi, menjamin operasi penerbangan angkutan penumpang, dan kargo berjalan normal. (Sumber: cncbinconesia.com) PER: 254,83x

BBRI – Komisaris Dan Direksi Beli Saham BBRI Senilai Rp17,17 Miliar

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menggelontorkan dana segar senilai Rp17,17 miliar. Dana taktis tersebut berbentuk 4.353.900 saham atau 4,35 juta lembar pada harga rata-rata beragam. Itu merupakan wujud pelaksanaan tantiem atau insentif kinerja 2020 untuk pemberian remunerasi sesuai POJK 45/POJK.03/2015. Pelaksanaan hak atas program ESOP/ESA diperoleh saat masih berstatus pekerja. Saham ESOP/ESA sebanyak 408.000 lembar pada harga Rp2.240 per saham senilai Rp913.920.000. Tantiem meliputi 3.949.900 lembar pada harga Rp4.117 per saham senilai Rp16,26 miliar. (Sumber: Emitennews.com) PER : 75,94x

DEWA – Catatkan Laba Bersih S1-2021 Senilai US\$1,51 Juta.

PT Darma Henwa Tbk mencatatkan kenaikan laba bersih sebanyak dua kali sepanjang semester pertama 2021. PT Darma Henwa Tbk Laba bersih meningkat 106,8% menjadi USD1,51 juta dibandingkan USD0,73 juta di semester pertama 2020. Walaupun pendapatan menurun 9,6% menjadi USD152,9 juta, dari USD169,1 juta di semester pertama 2020, margin laba kotor tumbuh secara signifikan menjadi 10,3% dibandingkan 0,5% di semester pertama 2020, dikarenakan adanya penurunan biaya subkontraktor sebesar 39,9% dan penurunan biaya perawatan sebesar 24,1%. (Sumber: emitennews.com) PER : -4,71x

ARTO – Hingga September Bukukan Kredit Rp3,73 Triliun.

PT Bank Jago Tbk Penyaluran kredit hingga akhir September 2021 mencapai Rp3,73 triliun, melonjak 502% dari periode yang sama tahun lalu (year on year/yoy). Pertumbuhan kredit terutama terjadi di kuartal III dengan kenaikan sebesar Rp1,56 triliun dari posisi kuartal sebelumnya (Q to Q). Pertumbuhan kredit sebesar 502% berdampak pada pendapatan bunga yang meningkat 478% menjadi Rp355 miliar. Sementara itu, beban bunga hanya terkerek 104% menjadi Rp38 miliar. Hal ini menghasilkan pendapatan bunga bersih senilai Rp318 miliar, atau tumbuh 640%. Net interest margin (NIM) kini berada di angka 6,1%, lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu sebesar 4,4%. (Sumber: Emitennews.com) PER: -9,38X

SRIL – Dapat Perpanjangan PKPU Hingga 77 Hari ke Depan

Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang memperpanjang proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) atau dikenal dengan nama Sritex hingga 77 hari ke depan hingga 6 Desember 2021. Tim pengurus PKPU perseroan menyebutkan, keputusan tersebut pada pokoknya mengabulkan permohonan perpanjangan PKPU tetap pada debitor PKPU selama 77 hari hari terhitung sejak tanggal putusan diucapkan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 63,12x

BNII – Akan Lunasi Obligasi yang Jatuh Tempo.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) sebagai perusahaan bidang usaha jasa perbankan menyatakan pada 18 Oktober 2021 telah menyiapkan dana untuk pelunasan efek bersifat utang. Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2021, dengan ini kami sampaikan bahwa Perseroan telah menyediakan dana untuk melunasi pokok dan bunga Obligasi tersebut kepada Pemegang Obligasi, tulis Muhamadian Direktur BNII. Dana pelunasan pokok dan bunga Obligasi dimaksud adalah sejumlah Rp70.483.500.000 (Rp70,48 miliar) yang terdiri dari pelunasan pokok Obligasi sebesar Rp69 miliar dan bunga Obligasi ke-12 termasuk pajak sebesar Rp1.483.500.000. (Sumber: Emitennews.com) PER: 25,74x

ELSA – Kembangkan Teknologi Decommissioning

PT Elnusa menandatangani nota kesepahaman kerja sama dengan Samin MTS untuk berkolaborasi dalam studi bersama Proyek Pengembangan Sistem Pemotongan Bawah Air dan Pengembangan Teknologi Decommissioning. Penandatanganan dilakukan dalam acara Korea-Indonesia Offshore Congress (KIOC) 2021 dan disaksikan langsung Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Pandjaitan serta Menteri Kelautan dan Perikanan Korea Selatan Moon Seong Hyeok. (Sumber : Emitennews.com) PER: 379,54x

BULL – Jajakan Obligasi US\$400 Juta.

PT Buana Lintas Lautan (BULL) berencana menerbitkan surat utang (Obligasi) maksimal USD400 juta. Surat utang itu, akan diterbitkan salah satu anak usaha perseroan yaitu BULL Maritime Capital Pte. Ltd. Obligasi memiliki jangka waktu jatuh tempo surat utang, yaitu selama-lamanya 5 tahun sejak diterbitkan atau dalam jangka waktu lain yang disepakati para pihak. perseroan akan meminta restu pemegang saham via rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB). Gelar RUPS Luar Biasa dipentaskan pada Senin, 25 Oktober 2021 mendatang. (Sumber: Emitennews.com) PER: 18,78x

FILM – Tencent Jadi Pemegang Saham Minoritas

Tencent Holdings menjadi salah pemegang saham minoritas PT MD Picture (FILM). Transaksi tanpa menyebut nilai itu, terlaksana pada Kamis, 21 Oktober 2021 lalu. Selain itu, juga tidak diungkap berapa persen kepemilikan saham perusahaan induk konglomerat teknologi multinasional China tersebut. Tencent Holdings berpandangan positif atas industri konten Indonesia, keyakinan kuat terhadap kepemimpinan pasar (market leadership), dan potensi pertumbuhan MD Pictures. (Sumber: Emitennews.com) PER : -10,57x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian AGRO Closed Price : 2.000 Buy Kisaran : 1.970-1.990 Support : 1.920 Target Jual 1 : 2.100 Target Jual 2 : 2.180</p> <p>PTBA Closed Price: 2.740 Buy Kisaran : 2.720-2.740 Support : 2.700 Target Jual 1 : 2.800 Target Jual 2 : 2.900</p> <p>PGAS Closed Price: 1.515 Buy Kisaran : 1.500-1.515 Support : 1.480 Target Jual 1 : 1.580 Target Jual 2 : 1.630</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>BUKA Closed Price: 735 Buy Kisaran : 715-720 Support : 700 Target Jual 1 : 750 Target Jual 2 : 770</p> <p>ELSA Closed Price: 320 Buy Kisaran : 318-320 Support : 310 Target Jual 1 : 340 Target Jual 2 : 350</p> <p>UNTR Closed Price: 24.000 Buy Kisaran : 23.000-23.800 Support : 22.500 Target Jual 1 : 25.000 Target Jual 2 : 26.200</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	29	FORZ	L,Y	57	NUSA	L,Y
2	ALKA	G	30	GIAA	M,E,D,X	58	OCAP	E,S,X
3	ALMI	E	31	GLOB	E	59	OKAS	E
4	ARGO	E	32	GMFI	E,D,X	60	PBRX	B
5	ARMY	L	33	GOLL	B,L,Y,X	61	PICO	M,X
6	ARTI	E	34	GTBO	L,S,Y,X	62	PKPK	X
7	AYLS	X	35	HDTX	E	63	PLAS	L,Y
8	BCIC	X	36	HOME	A,L,Y	64	POLY	E
9	BCIP	Y	37	IBFN	E,D,X	65	RIMO	L,Y
10	BEEF	E	38	INTA	E,D,X	66	SAFE	E
11	BIKA	E	39	JKSW	E	67	SDMU	E
12	BTEL	E	40	KARW	E	68	SIMA	E,L,Y
13	BULL	L	41	KBRI	L,S,Y,X	69	SKYB	L,Y
14	BUVA	L,Y	42	KPAL	L,Y	70	SQMI	E
15	CANI	E	43	KRAH	B,L,Y	71	SRIL	M,L
16	CMPP	E	44	LAPD	E,D,S,X	72	SUGI	L,Y
17	CNKO	E,Y	45	MABA	D,L,Y,X	73	SULI	E
18	CNTX	E	46	MAGP	Y	74	TAXI	E
19	COWL	L,Y	47	MAMI	L,Y	75	TDPM	M,L,Y,X
20	CPRI	L,Y	48	MDRN	E	76	TELE	E,L,Y
21	CPRO	L,Y	49	MGLV	Y	77	TIRT	E
22	DEAL	L,Y	50	MGNA	E,D,S,X	78	TRAM	L,Y
23	DUCK	L,Y	51	MPRO	L	79	TRIL	Y
24	DWGL	E	52	MTFN	E	80	TRIO	E
25	ELTY	L	53	MTRA	B,L,Y,X	81	UNIT	L,Y
26	ENVY	L,S,Y,X	54	MYRX	B,L,Y,X	82	UNSP	E
27	ETWA	E	55	MYTX	E	83	WOWS	Y
28	FIMP	Y	56	NIPS	L,Y	84	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan /atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan /atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan /atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

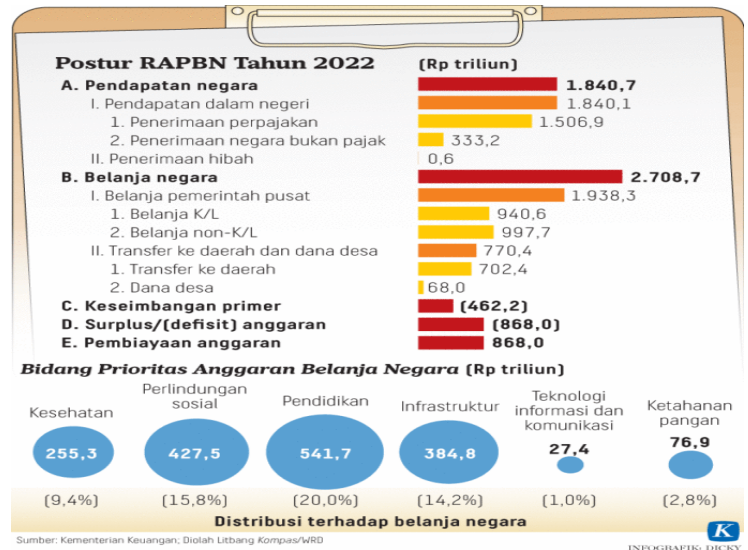
	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO		Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
